

The Effect Of Media Video Influence On Knowledge And Attitude Of Pregnant Women In The Work Of Anemia Health District Nanggulan Kulon Progo

Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo

Ridwan Febrianta¹, I Made Alit Gunawan², Almira Sitasari³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Article Info

Article history:

Received Aug 28th, 2019
Revised Sept 16th, 2019
Accepted Okt 25th, 2019

Keyword:

Video
Powerpoint
Knowledge
Attitude

Kata kunci:

Video
Powerpoint
Pengetahuan
Sikap

ABSTRACT/ ABSTRAK

Anemia in pregnancy can have a negative impact on mortality and morbidity of mother and fetus. The results of pregnancy with anemia among intra-uterine growth retardation (IUGR), preterm birth, low birth weight (LBW), and an increased risk of neonatal death. Effect of pregnancy on maternal anemia among shortness of breath, fatigue, palpitations, sleep disturbances, increased risk of bleeding during labor, pre-eclampsia, and sepsis.

To determine the effect of video media to the knowledge and attitude in preventing anemia among pregnant mothers.

Quasi-experimental research design with pre-post test with control group design. The research was conducted from April to May 2019 in Puskesmas Posyandu Nanggulan. The sample collection with purposive sampling, wherein each a group treatment minimum of 18 samples. The independent variable was nutrition counseling media used video and powerpoint. The dependent variable is the knowledge and attitude of pregnant women. The analysis by paired sample and independent sample t test.

From the test results free sample there are significant differences in the results of knowledge with $p = 0.001$ and attitudes with $p = 0.006$. Then the sample is bound to increase in knowledge and attitudes are significant in the treatment group in the form of video media compared with the control group in the form of powerpoint with $p = 0.000$.

There was an increase in knowledge and attitude of pregnant women significantly after being consulted using video media about anemia problem.

Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap mortalitas dan morbiditas ibu maupun janin. Hasil dari kehamilan dengan anemia di antaranya *intra uterine growth retardation* (IUGR), lahir prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan peningkatan risiko kematian neonatus. Efek anemia kehamilan pada ibu di antaranya sesak nafas, kelelahan, palpitasi, gangguan tidur, meningkatkan risiko pendarahan saat persalinan, preeklampsia, dan sepsis.

Mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan media video terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah anemia ibu hamil.

Jenis penelitian eksperimental semu dengan desain *pre post test with control group design*. Penelitian dilaksanakan April - Mei 2019 di posyandu wilayah kerja Puskesmas Nanggulan. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dimana masing – masing perlakuan minimal sebanyak 18 sampel. Variabel bebas adalah media penyuluhan gizi yang digunakan yaitu media video dan *powerpoint*. Variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil. Analisis dengan *paired sample* dan *independent sample t test*.

Dari hasil uji sampel bebas terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pengetahuan dengan nilai $p=0,001$ dan sikap dengan nilai $p=0,006$. Kemudian untuk sampel terikat terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan pada kelompok perlakuan berupa media video dibandingkan dengan kelompok kontrol berupa *powerpoint* dengan nilai $p=0,000$.

Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video penanganan masalah anemia.

Copyright © Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology).
All rights reserved.

Corresponding Author:

I Made Alit Gunawan

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : ridwanamdgz@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI merupakan salah satu indikator yang tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga dapat menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2015).

Anemia menjadi masalah kesehatan utama di negara berkembang dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, persalinan prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah dan efek merugikan lainnya. Meskipun hanya 15 % dari ibu hamil di negara maju yang mengalami anemia, namun prevalensi anemia di negara berkembang relatif tinggi yaitu 33% sampai 75% (Irianti dkk, 2014).

Hasil penelitian Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63%. Sementara itu, penelitian Puspongoro dan Anemia World Map pada waktu yang sama menyebutkan 51% wanita hamil menderita anemia sehingga menyebabkan kematian hingga 300 jiwa perhari (Profil Kesehatan DIY, 2017).

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program Pelayanan Antenatal Terpadu yang didalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan, pemeriksaan kadar hemoglobin minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3, dan pemberian tablet Fe dan asam folat minimal 90 tablet selama kehamilan (PERMENKES RI, 2014).

Tahun 2018, menurut data puskesmas nanggulan persentase ibu hamil anemia dalam wilayah desa meliputi desa banyuroto 6,34 %, desa donomulyo 22,33%, desa wijimulyo 1%, desa tanjungharjo 23,52%, desa jatisarono 0,05%, desa kembang 17,10%. Sedangkan target anemia pada ibu hamil di puskesmas nanggulan adalah 20%.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas mendorong penulis pentingnya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui "Pengaruh Media Video Anemia terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain *pre and post with control*. Desa Donomulyo sebagai kelompok perlakuan yang diberi media penyuluhan berupa video dan Desa Tanjungharjo sebagai kelompok kontrol yang diberi media penyuluhan berupa *powerpoint*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media video dan *powerpoint*. Kemudian untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus federer dengan hasil sampel minimal sebanyak 18. Sampel penelitian ini sebanyak 20 ibu hamil di Desa Donomulyo dan 22 ibu hamil di Desa Tanjungharjo. Penelitian ini dilakukan pada April - Mei 2019. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Donomulyo dan Desa Tanjungharjo wilayah kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Analisa data dilakukan dengan analisa *paired sample* dan *independent sample t test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Responden Awal dan Akhir Perlakuan

Skor Pengetahuan Awal	Rerata	Selisih	<i>P-value</i>
Kelompok Perlakuan	7.25	0.47	0.31
Kelompok Kontrol	7.72		
Skor Pengetahuan Akhir			
Kelompok Perlakuan	9.45	1.04	0.001
Kelompok Kontrol	8.40		

Berdasarkan Tabel 1, Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media, rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) lebih besar dibanding nilai ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol). Hasil uji statistik (uji beda rata-rata) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) dalam penanggulangan masalah anemia bila dibanding dengan nilai pengetahuan ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol).

Tabel 2. Nilai Sikap Responden Awal dan Akhir Perlakuan

Skor Sikap Awal	Rerata	Selisih	<i>P-value</i>
Kelompok Perlakuan	31.95	1.14	0.24
Kelompok Kontrol	33.09		
Skor Sikap Akhir			
Kelompok Perlakuan	35.45	2.40	0.006
Kelompok Kontrol	33.45		

Berdasarkan Tabel 2, Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media, rata-rata nilai sikap ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) lebih besar dibanding nilai sikap ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol). Hasil uji statistik (uji beda rata-rata) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sikap ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) dalam penanggulangan masalah anemia bila dibandingkan dengan nilai sikap ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol).

Tabel 3. Nilai Pengetahuan Responden di Desa Donomulyo dan Tanjungharjo

Skor Pengetahuan Donomulyo	Rerata	Selisih	<i>P-value</i>
Awal Perlakuan	7.22	2.27	0.00
Akhir Perlakuan	9.50		
Skor Pengetahuan Tanjungharjo			
Awal Perlakuan	7.80	0.45	0.14
Akhir Perlakuan	8.25		

Berdasarkan Tabel 3, tampak bahwa peningkatan nilai pengetahuan responden di Desa Donomulyo sebesar 2.27, sedangkan di Desa Tanjungharjo sebesar 0.45. Hal ini berarti peningkatan nilai pengetahuan di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) lebih besar bila dibandingkan dengan peningkatan nilai pengetahuan di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol).

Tabel 4. Nilai Sikap Responden di Desa Donomulyo dan Tanjungharjo

Skor Sikap Donomulyo	Rerata	Selisih	P-value
Awal Perlakuan	31.86	3.63	0.000
Akhir Perlakuan	35.50		
Skor Sikap Tanjungharjo			
Awal Perlakuan	33.30	0.55	0.102
Akhir Perlakuan	32.75		

Berdasarkan tabel 4 Berdasarkan hasil uji statistik sampel terikat, tampak bahwa peningkatan nilai pengetahuan dan sikap di Desa Donomulyo mengalami peningkatan yang lebih besar, dengan hasil uji statistik. Sedangkan di Desa Tanjungharjo (sebagai kelompok kontrol) mengalami peningkatan lebih rendah dan tidak bermakna.

Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Masalah Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggung Kabupaten Kulon Progo.

Sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil tentang penanggulangan masalah anemia pada kelompok kontrol adalah 7.72. Sedangkan pada kelompok perlakuan, ibu hamil memiliki rata-rata skor pengetahuan sebesar 7.25. Hasil uji statistik (beda rata-rata) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor pengetahuan dalam penanggulangan masalah anemia di Desa Tanjungharjo (sebagai kelompok kontrol) maupun di Desa Donomulyo (sebagai kelompok perlakuan) sebelum perlakuan penanggulangan masalah anemia berupa penyuluhan dengan menggunakan media. Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media, rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) lebih besar dibanding nilai ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol). Hasil uji statistik (uji beda rata-rata) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) dalam penanggulangan masalah anemia bila dibanding dengan nilai pengetahuan ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol).

Untuk mengetahui dampak penyuluhan terhadap peningkatan skor nilai pengetahuan maka dilakukan pengukuran nilai akhir (post-test). Setelah diberikan penyuluhan kepada responden dengan menggunakan media, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil kelompok kontrol yaitu 8.25 sedangkan skor rata-rata pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan adalah 9.50. Rata-rata skor pengetahuan tersebut mengalami peningkatan untuk masing-masing kelompok dibandingkan rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media. Pada kelompok perlakuan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil dalam penanggulangan masalah anemia meningkat sebesar 2,27 sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil dalam penanggulangan masalah anemia meningkat sebesar 0,45. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol. Hasil uji statistik (beda rata-rata) selisih skor pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan dan sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan selisih skor pengetahuan responden dalam penanggulangan masalah anemia kedua kelompok. Dengan demikian diketahui bahwa video yang digunakan sebagai media penyuluhan pada kelompok perlakuan lebih berpengaruh terhadap pengetahuan responden dibandingkan *powerpoint* yang digunakan sebagai media penyuluhan pada kelompok kontrol.

Dari hasil pengukuran pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan, tidak semua pertanyaan dijawab secara benar oleh responden. Hal ini

menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai hal tersebut masih kurang, yaitu mengenai penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil.

Kelompok perlakuan yang diberikan penyuluhan menggunakan media video mengalami peningkatan rata-rata skor pengetahuan lebih tinggi dibandingkan kelompok control yang diberikan penyuluhan konvensional dengan media *powerpoint*. Hasil uji statistic (beda rata - rata) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor pengetahuan tentang penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil pada kedua kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan pada kelompok perlakuan yaitu media video lebih berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan tentang penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2010). Responden pada kedua kelompok memiliki lingkungan budaya dan kondisi sosial ekonomi yang relative sama. Selain itu responden pada kedua kelompok juga memiliki tentang usia yang sama yaitu antara 25 hingga 35 tahun sehingga tingkat pendidikan, pengalaman, dan informasi yang dimiliki pun relative sama. Oleh sebab itu, tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan pun tidak berbeda secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kedua kelompok sebelum diberikan penyuluhan tentang penanggulangan masalah anemia tidak mempengaruhi hasil pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Media PowerPoint adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Sedangkan media video merupakan salah satu jenis media yang menstimulasi indra mata (penglihatan) sekaligus indra pendengar pada waktu terjadinya proses pendidikan sehingga pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media elektronik berupa media audio visual (video) pada kelompok perlakuan dan media *powerpoint* pada kelompok kontrol. Video yang digunakan berisi tentang materi penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil yang didukung oleh gambar dan suara. Pada penelitian ini, media video tersebut lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan media *powerpoint*.

Terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media animasi dengan pengetahuan personal hygiene pada siswa di MI Negeri Baki Sukoharjo (Rohmah, 2015). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan, yaitu memberikan penyuluhan menggunakan media audio visual berupa video dan hasilnya adalah terjadi peningkatan skor pengetahuan setelah penyuluhan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lain bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan TB paru pada siswa dan siswi kelas XA MA Husnul Khalimah setelah diberikan penyuluhan dengan video (Azizatul dkk, 2016).

Pengaruh Media Video Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Masalah Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.

Sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata skor sikap ibu hamil tentang penanggulangan masalah anemia pada kelompok kontrol adalah 33.09. Sedangkan pada kelompok perlakuan, ibu hamil memiliki skor rata-rata sikap 31,95. Hasil uji statistik (beda rata-rata) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor pengetahuan dalam penanggulangan masalah anemia di Desa Tanjungharjo (sebagai kelompok control) maupun di Desa Donomulyo (sebagai kelompok perlakuan) sebelum perlakuan penanggulangan masalah anemia berupa penyuluhan dengan menggunakan media. Setelah dilakukan penyuluhan dengan

menggunakan media, rata-rata nilai sikap ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) lebih besar dibanding nilai sikap ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol). Hasil uji statistik (uji beda rata-rata) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sikap ibu hamil di Desa Donomulyo (kelompok perlakuan) dalam penanggulangan masalah anemia bila dibandingkan dengan nilai sikap ibu hamil di Desa Tanjungharjo (kelompok kontrol).

Untuk mengetahui dampak penyuluhan terhadap peningkatan skor nilai sikap, maka dilakukan pengukuran nilai akhir (post-test). Setelah diberikan penyuluhan kepada responden dengan menggunakan media, rata-rata skor sikap ibu hamil kelompok kontrol yaitu 32.75 sedangkan skor rata-rata sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan adalah 35.50. Rata-rata skor sikap tersebut mengalami peningkatan untuk masing-masing kelompok dibandingkan rata-rata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media. Pada kelompok perlakuan rata-rata skor sikap ibu hamil dalam penanggulangan masalah anemia meningkat sebesar 3.63 sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil dalam penanggulangan masalah anemia meningkat sebesar 0.55. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata skor sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol. Hasil uji statistik (beda rata-rata) selisih skor sikap responden setelah diberikan penyuluhan dan sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan selisih skor sikap responden dalam penanggulangan masalah anemia kedua kelompok. Dengan demikian diketahui bahwa video yang digunakan sebagai media penyuluhan pada kelompok perlakuan lebih berpengaruh terhadap sikap responden dibandingkan *powerpoint* yang digunakan sebagai media penyuluhan pada kelompok kontrol.

Dalam menentukan sikap ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara perubahan pengetahuan dan sikap dimana semakin tinggi pengetahuan seseorang maka sikapnya pun menjadi lebih baik (notoatmodjo, 2010). Seperti halnya dalam penelitian ini, ketika diperoleh skor pengetahuan yang lebih tinggi setelah diberikan penyuluhan, maka skor penilaian sikap pada responden juga semakin tinggi.

Penyuluhan kesehatan dengan media video dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap personal hygiene siswa SD (Edyati, 2014). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan penyuluhan dengan media video.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap dalam dalam penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil di Puskesmas Namggulan, Kabupaten Kulon Progo dengan alasan bahwa ibu hamil merupakan asset bangsa untuk terciptanya generasi mendatang yang baik dan keadaan anemia mengakibatkan dampak yang buruk terutama bagi kesehatan janin sehingga pengetahuan tentang penanggulangan masalah anemia sangat penting diberikan agar ibu hamil mengetahui dan memiliki sikap untuk mencegah masalah anemia pada dirinya. Media video anemia ini diberikan agar dapat menambah pengetahuan dan sikap responden dalam penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil.

Media yang digunakan dalam penelitian memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Namggulan, Kabupaten Kulon Progo dalam penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil. Pada kelompok kontrol digunakan media berupa *powerpoint* karena berdasarkan wawancara mendalam peneliti, media tersebut yang biasanya digunakan oleh puskesmas untuk penyuluhan kesehatan di wilayah Puskesmas Nanggulan. Pada kelompok

perlakuan digunakan media berupa video. Media video yang digunakan tersebut telah didesain untuk ibu hamil dengan materi yang sederhana dan mudah di pahami.

Media yang digunakan dalam penyuluhan bertujuan untuk menghindari kesalahan persepsi dengan menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata. Media video menstimulasi indra mata (penglihatan) sekaligus indra pendengar pada waktu terjadinya proses pendidikan sehingga lebih menarik dan mudah dipahami meskipun biaya lebih tinggi, sedikit rumit, dan memerlukan alat bantu untuk memproduksi maupun menampilkannya (Maulana, 2009).

Pada saat penelitian, penggunaan media video sebagai pengantar materi dapat diterima dengan baik oleh responden. Penggunaan media video yang menarik serta jelas dan ringkas membuat responden mudah memahami isi pesan yang disampaikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata pengetahuan dan skor rata-rata sikap setelah penyuluhan pada kelompok perlakuan yang lebih tinggi dibandingkan pada kelompok control.

Peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan sikap dalam penanggulangan masalah anemia pada ibu hamil pada kelompok perlakuan lebih tinggi daripada kelompok control. Pemberian perlakuan yang berbeda memberikan pengaruh kepada subyek penelitian untuk menangkap pesan yang disampaikan (Saputra, 2016).

Terdapat pengaruh pemberian media animasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap gizi seimbang (Lingga, 2015). Hal tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa media video yang diberikan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap responden.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil yang diberi penyuluhan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan media *powerpoint* pada akhir perlakuan.

Sikap ibu hamil yang diberi penyuluhan menggunakan media video lebih baik dibandingkan media *powerpoint* pada akhir perlakuan.

Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video penanggulan masalah anemia

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani dan Wirjatmadi. 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Kencana. Jakarta.
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier,S. (2004.) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Almatsier,S. 2002. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arifin, Sri Utami. (2013). Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jurnal Keperawatan Volume 1 Nomer 1
- Arisman, MB. 2010. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC.
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aru W, Sudoyo. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
-

- Azhara, Adinda PM. dkk. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Gizi Masa Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik (KEK) di Desa Sumpalsari. Moyudan. Sleman. Yogyakarta: Jurnal Nutrisia Vol.17 No 1.*
- Azizatul Yaumul Adha, Diah Rahayu Wulandari, Ari Budi Himawan. *Perbedaan Efektivitas Pemberian Penyuluhan Dengan Video Dari Simulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Tbc Paru (Studi Kasus Di MA Husnul Khotimah Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang).* Jurnal Kedokteran Diponegoro. 2016 Okt 4:5(4):565-579.
- Dasril O. *Asupan Zat Gizi Serta Hubungannya dengan Kejadian Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMAN & Padang, 2008* [Skripsi]. Padang: FKM UNAND 2008
- Edyati, Luluq. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.*
- Elizabeth J. Corwin. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Corwin.* Jakarta: Aditya Media
- Fatmah, 2007, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat, Edisi Revisi,* Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Gallagher ML. 2008. *The Nutrients and Their Metabolism.* In: Mahanan LK, Escott-Stump S. *Krause Food, Nutrition, and Diet Therapy.* Philadelphia: Saunders
- Gibney, M.J., et al. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: EGC.
- Husaini, MA., 1989. *Study Nutritional Anemia an Assessment of Information Complication for Supporting and Formulating National policy and Program.* Puslitbang Gizi dan Direktorat Bina Gizi Masyarakat DepKes RI.
- Irianti. Dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Berbasis Bukti.* Jakarta : Sagung Seto
- Jamil, M.D. 2000. *Pengaruh Penderita Gizi pada Suami terhadap Kepatuhan Minum Pil Besi dan Kadar Haemoglobin (Hb) Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000.* Abstrak. Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Kartikasari, Dewi M. Nur, 2010. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Sri Lumintu Surakarta.* Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis
- Kemkes RI. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018.* Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemkes RI; 2018.
- Kemkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014.* Jakarta : Kemkes RI; 2018.
- Kemkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.* Jakarta : Kemkes RI; 2016
- Khasanah, N. 2003. *Hubungan Status Protein, Besi, Seng, Vitamin A, Folat dan Anthropometri Ibu Hamil Trisemester II dengan Berat Bayi Lahir Rendah.* Laporan Thesis Universitas Diponegoro, Semarang
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit dan KB.* Jakarta : EGC
- Masrizal. 2007. *ANEMIA DEFISIENSI BESI.* Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, II (1): 140-145. Fakultas Ilmu Kesehatan Unand.
- Maulana, Heri, d.j, *Promosi Kesehatan (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009).*
- Meliono, Irmayanti, dkk. 2007. *MPKT Modul 1.* Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Menteri Kesehatan RI, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil,*

-
- Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual
- Noran M and Mohammed M. (2015). *The Impact of Maternal Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia on Child's Health*. Saudi Medical Journal 2015
- Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2010
- Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2010
- Prawiharjo, Sarwono, dkk. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC
- Proverawati, Atikah. 2009. Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Proverawati, Atikah. 2011. Anemia dan Anemia kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Purbadewi, L dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie. (2013), Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Volume 2 Nomor 1.
- Purnawan. (2009). My Blessed Family : Inspirasi Menuju Keluarga Bahagia. Jakarta: Gunung Mulia
- Purwaningsih, Sri, dkk. (2004). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi.
- Rohmah, F.N, 2015. *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Pada Siswa di MI Negeri Baki Sukoharjo*, Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyawati, Ba (2014). Perbedaan Asupan Protein, Zat besi, Asam folat, dan Vitamin B12 Antara Ibu hamil Trimester III Anemia dan Tidak Anemia di Puskesmas Tanggungarjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal of Nutrition College*. Volume 3 Nomer 1
- Sharma, JB and Meenakshi S. (2010). Anemia in Pregnancy. *JIMSA* October-Desember 2010
- Soebroto, I., 2009. Cara mudah mengatasi problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Tarwoto, Wartonah, Suryati, 2007. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persyarafan. Jakarta: Sagung Seto.
- Varney, dkk. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4, Volume 1*. Jakarta : EGC
- WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2008.
- Wirakusumah, Emma S. 1999. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Wirakusumah, Emma S. 1999. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
-